

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang ingin di lakukan peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah cara memecahkan masalah yang dihadapi secara sistematis berupa data yang berbentuk angka-angka.⁵⁰ Penelitian kuantitatif juga merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan objektivitas. Objektivitas diperoleh antara lain dengan melalui instrumen yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.⁵¹

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Pre-Experimental Design. Maksud dari metode eksperimen di sini ialah desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hal lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* karena tidak adanya variabel kontrol dan bentuk yang digunakan dalam desain ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*.⁵²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab masalah dan mengungkap penelitian dengan cara mengetahui penerapan metode *reading aloud* dalam

⁵⁰ Toto Syatori Nasehuddin and Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka, 2012), 68.

⁵¹ Sitoyo Sandi, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), 17.

⁵² Rif'aturrofiqoh Gustin, "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung" (2019).

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi siswa kelas V MI Nurul Huda dengan menggunakan penelitian yang bersifat verifikatif dengan menggunakan data yang sudah didapat dari hasil tes dan instrument yang lain.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin yang beralamat di Jl. Antasan Bondan Rt.03 Rw.01 No.18, Kelurahan Mantuil, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode pos 70244.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jadwal ini ditentukan berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, waktu dan jadwal penelitian dapat dilihat pada lampiran 15.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Peneliti dapat memilih populasi sebagai area generalisasi yang berasal dari subjek atau objek yang memiliki kadar dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi tidak hanya mencakup besaran dari subjek atau objek yang dipelajari, tetapi juga mencakup semua karakteristik atau

sifat dari subjek atau objek yang ingin diteliti.⁵³ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Distribusi populasi seluruh siswa kelas 5 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi kelas V

No	Kelas	Jumlah
1	VA	22
2	VB	22

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel merupakan sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.⁵⁴

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling*. Pemilihan sampel dalam sampling jenis ini didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵⁵ Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada kelas VA yang berjumlah 22 siswa dan siswi MI Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

Tabel 3.2. Sampel kelas VA MI Nurul Huda Mantuil

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
V A	13	9	22

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁵⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Media akademi, 2017), 64–65.

⁵⁵ *Ibid.*, 68.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kata yang berbentuk jamak dari datum. Data merupakan penjelasan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data juga dapat berupa kenyataan yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain..⁵⁶ Adapun penelitian ini peneliti memperoleh 2 jenis data yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah dalam yang menyangkut dengan perumusan masalah dan akan dibentuk menjadi laporan penelitian, yaitu:

- 1) Data terkait kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar sebelum menggunakan metode *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah kelas V MI Nurul Huda Mantuil.
- 2) Data terkait kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar sesudah menggunakan metode *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah kelas V MI Nurul Huda Mantuil.
- 3) Data terkait peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar menggunakan metode *Reading Aloud* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah kelas V MI Nurul Huda Mantuil.

⁵⁶ Ana Agung Putu Agung and Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (CV. Noah Aletheia, 2019), 61.

b. Data Penunjang

Dalam penelitian ini data penunjang adalah data yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Profil madrasah, sejarah singkat, serta visi dan misi MI Nurul Huda Mantuil.
- 2) Keadaan guru, staff TU dan siswa-siwi di MI Nurul Huda Mantuil.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah.
- 4) Bahan ajar mata pelajaran Al-Quran Hadits surah Al-Humazah dan surah Al-Bayyinah yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

2. Sumber Data

Sumber data sumber data ataupun subjek darimana data didapatkan.⁵⁷

Adapun dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

- a. Responden, yaitu 22 orang siswa-siswi kelas VA yang digunakan sebagai sampel.
- b. Informan, yaitu siapa saja yang dapat memberikan informasi untuk menunjang data-data yang sudah dari responden, antara lain kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa MI Nurul Huda Mantuil.
- c. Dokumen sekolah, yaitu catatan informasi atau arsip-arsip yang diperlukan dengan penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

⁵⁷ Ibid., 65.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam sebuah penelitian, di mana kehati-hatian dan ketelitian sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang dapat diandalkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan pencatatan, penulisan, pengubahan dan pengkodean seperangkat perilaku dan kondisi yang berkenaan dengan organisasi *in situ*, sesuai dengan tujuan-tujuan yang nyata.⁵⁸ Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah melihat dan mencatat proses pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *Reading Aload* pada kelas V yang dicatat pada lembar observasi yang telah disediakan.

2. Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, serta ketika peneliti ingin menggali informasi lebih mendalam dari responden, terutama jika jumlah respondennya relatif sedikit.⁵⁹ Wawancara penelitian ini, ditujukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai narasumber langsung dalam proses pembelajaran dan siswa kelas V MI Nurul Huda Mantuil.

⁵⁸ Ibid., 66.

⁵⁹ Ibid., 63.

3. Tes

Test adalah alat atau instrumen pengumpulan data untuk mengetahui kinerja atau perilaku individu dengan tujuan yang bermacam-macam sesuai dengan konteksnya seperti evaluasi, diagnostik, seleksi, penempatan, dan promosi.⁶⁰ Pada penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas V menggunakan tes lisan, dimana tes tersebut dilakukan pada saat proses pembelajaran sebagai hasil dari penerapan metode *Reading Aloud*.

4. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau yang biasa di sebut angket adalah sebuah instrumen pengumpulan data yang bisa terdiri dari beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang di berikan atau di ajukan kepada para responden. Kemudian, kuesioner itu diisi sesuai dengan yang dikehendaki oleh para responden tanpa adanya paksaan. Dalam arti yang lain kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan agar diisi oleh para responden kemudian di analisis untuk memperoleh informasi.⁶¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup di mana angket tersebut telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pilihannya.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung mengarah pada subjek penelitian, melainkan melalui penggunaan dokumen.⁶² Dokumentasi pada pelaksanaan penelitian ini berupa foto pada saat

⁶⁰ Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 71.

⁶¹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 1.

⁶² Agung and Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, 67.

proses belajar siswa kelas V ketika menerapkan metode *Reading Aloud*. Dan juga catatan selama penelitian dilakukan yang kemudian dirangkum menjadi catatan lapangan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di kelas, peneliti terlebih dahulu menyediakan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat yang dipakaikan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar pengamatan didalam penelitian ini dilakukan untuk menilai seberapa besar keaktifan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dilakukan. Instrumen lembar pengamatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat berupa cek ya/tidak, yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Lembar observasi ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode *Reading Aloud*.

2. *Pre-test* dan *Post-Test* kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Pre-test dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode *Reading Aloud*. Kemudian *post-test* dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penggunaan metode *Reading aloud*. Untuk mengetahui kemampuan

membaca al-Qur'an siswa dengan cara menghitung nilai rata-rata bacaan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

Tabel 3.3. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					

Keterangan Aspek yang di nilai:

1. Membaca dengan sesuai makhorijul huruf
2. Sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
3. Kelancaran dan keindahan

Tabel 3.4. Keterangan skor maksimal

No	Aspek yang di nilai	Skor maksimal
1	Makhorijul huruf dan irama yang baik	40
2	Ilmu Tajwid	30
3	Kelancaran dan kefasihan	30

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

- Skor maksimum = Nilai maksimum surah Al-Bayyinah + Nilai maksimum surah Al-Humazah.
- Skor yang diperoleh = Nilai yang diperoleh surah Al-Bayyinah + Nilai yang diperoleh surah Al-Humazah.

Tabel 3.5. Kriteria penilaian

No	Kriteria nilai	Keterangan
1	80 – 100	Sangat baik
2	70 – 79	Baik

3	60 – 69	Cukup
4	<59	Kurang baik

3. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup, yang mana alternatif jawaban telah di siapkan oleh peneliti kemudian responden memilih dari salah satu jawaban. Skala yang di gunakan peneliti pada angket ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, perilaku atau sikap seseorang maupun kelompok tentang suatu fenomena atau kejadian. *Skala likert* berisi beberapa butir pertanyaan untuk mengetahui aktivitas atau perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan jawaban pada setiap butir pertanyaan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS).⁶³

Tabel 3.6. Skala Likert

No	Kategori jawaban positif		Kategori jawaban negatif	
	Persetujuan	Skor	Persetujuan	Skor
1	Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
2	Setuju	4	Setuju	2
3	Netral	3	Netral	3
4	Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
5	Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Tabel 3.7. Kriteria Persentase Motivasi Belajar

No	Persentase	Keterangan
1	80 – 100	Sangat Tinggi
2	60 – 79	Tinggi
3	40 – 59	Rendah

⁶³ Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 6.

4	20 – 39	Sangat Rendah
---	---------	---------------

Butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 pernyataan beserta kriteria penilaian validasi instrumen dapat dilihat pada lampiran berdasarkan 30 pertanyaan tersebut, dapat dikelompokkan dalam beberapa indikator yang telah dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.8. Indikator angket Motivasi belajar Al-Qur'an Hadits

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	1. Tekun dalam belajar	1.1 Hadir ke sekolah 1.2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 1.3 Belajar di rumah	1,3,5,6,8,10,11	2,4,7,9,	11
	2. Ulet dalam menghadapi kesulitan	2.1 Usaha mengatasi kesulitan 2.2 Sikap terhadap kesulitan	12,13,14	15,16	5
	3. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	3.1 Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 3.2 Perilaku saat mengikuti pelajaran	18,20	17,19	4
	4. Mendapatkan hasil terbaik dalam belajar	4.1 Keinginan untuk berprestasi 4.2 Mendapat nilai terbaik	21,22,23,25	24	5
	5. Mandiri dalam belajar	5.1 Tekun dalam mengerjakan tugas 5.2 Memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran	26,28,29	27,30	5

Jumlah butir soal	30
-------------------	----

Berdasarkan hasil validasi oleh beberapa ahli, maka dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar Al-Qur'an Hadits layak untuk di uji coba dengan revisian yang diarahkan oleh ahli.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Sebelum menguji coba instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji ahli kepada 2 orang, 1 kepada dosen Bapak Hafiz Mubarak S.Th.I dan 1 kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ibu Hatnah, S.Kom, S.Pd. Uji ahli dilakukan pada intsrumen kuesioner yang berjumlah 30 pernyataan. Hasil validasi akan di hitung persentasenya dengan rumus berikut.

$$p = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel dibawah ini digunakan untuk mengetahui kelayakan instrumen dari validasi ahli.

Tabel 3.9. Validasi kelayakan

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat Layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup Layak
55% - 59%	Kurang Layak
54%	Tidak Layak

Adapun hasil perhitungan dari ahli dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁶⁴ Fitria Dewi Puspita Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 26, 2022): 6491–6504.

Tabel 3.10. Hasil uji kelayakan

No	Indikator	V1	V2	Skor	Skor Maksimum
I	Isi				
	1. Pernyataan sesuai dengan indikator.	131	140	271	300
II	Konstruksi				
	1. Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner.	120	150	270	300
	2. Kejelasan butir pernyataan	120	140	260	300
III	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	133	144	277	300
	2. Kalimat pada butir pernyataan berhubungan dengan motivasi belajar.	126	142	268	300
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	150	149	299	300
Skor keseluruhan		780	865	1.645	1.800
Persentase kelayakan instrumen					91,38%

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa persentase kelayakan instrumen kuesioner adalah 91,38% dengan kriteria “sangat layak” sebagaimana ketentuan pada tabel 3.10. Adapun lembar validasi dapat dilihat pada lampiran 5.

Selanjutnya tempat dilakukan uji validitas instrument soal dalam penelitian ini di Madrasah Ibtidiyah Al Muhajirin Jl. Pramuka KM.6 gg. Muhajirin, Kec. Banjarmasin Timur kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan oleh siswa kelas V dengan jumlah siswa yaitu 20 orang sehingga dapat diketahui bahwa $N = 20$, jadi dalam analisis ini menggunakan harga df untuk 20. Harga r tabel untuk df 20 dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26 melalui *Pearson Coreelation*. Uji langkah-langkah uji validitas menggunakan program SPSS Versi 26, yaitu sebagai berikut.

- a. Masuk pada aplikasi SPSS versi 26,

- b. Pilih menu *Variabel view* dibagian name ketik kata butir_1 sampai butir_30 kemudian total, kemudian pada bagian *Decimals* ubah angka 2 menjadi 0. Kemudian pindah ke menu *Data View*.
- c. Masukkan semua output data nilai dari Excel. Kemudian ketik *Analyze-Correlate-Bivariate*.
- d. Setelah itu pindahkan semua data butir (Ctrl+A) kedalam kolom variabels dengan mengetik panah- centang *Correlation Coefficient. Person, Test of Significance dan Flag*,
- e. Klik OK dan data validitas akan muncul. Hasil dari uji validitas instrumen angket menggunakan program SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.11. Uji Validitas

No. Angket	R Hitung	R Table	Keterangan
1	0,829	0,444	Valid
2	0,663	0,444	Valid
3	0,198	0,444	Tidak Valid
4	0,445	0,444	Valid
5	0,575	0,444	Valid
6	0,054	0,444	Tidak Valid
7	-0,516	0,444	Tidak Valid
8	0,598	0,444	Valid
9	0,033	0,444	Tidak Valid
10	0,772	0,444	Valid
11	-0,259	0,444	Tidak Valid
12	0,775	0,444	Valid
13	0,590	0,444	Valid
14	-0,267	0,444	Tidak Valid
15	0,433	0,444	Tidak Valid
16	0,628	0,444	Valid
17	0,739	0,444	Valid
18	0,678	0,444	Valid
19	0,648	0,444	Valid
20	0,843	0,444	Valid

21	0,519	0,444	Valid
22	0,671	0,444	Valid
23	0,549	0,444	Valid
24	0,490	0,444	Valid
25	-0,058	0,444	Tidak Valid
26	0,637	0,444	Valid
27	0,043	0,444	Tidak Valid
28	0,470	0,444	Valid
29	0,614	0,444	Valid
30	0,502	0,444	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan tetap konsisten dan dapat dipercaya, serta bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Sementara itu, uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memastikan apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan dan stabil.

Sepatutnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan, di mana tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,6. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut.⁶⁵

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.12. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,857	30

⁶⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai reliabilitas *Cronbach's Alpha* = 0,857. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka intsrumen angket motivasi belajar adalah reliabel. Kesimpulan dari hasil uji validitas dan reliabilitas pada 30 butir angket diatas, yang memenuhi kriteria valid dan reliabel berjumlah 21 butir angket nomor 1, 2, 4, 5, 8, 10, 12, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30. Jadi, butir-butir angket yang memenuhi kriteria tersebut dijadikan instrumen penelitian yang berjumlah 21 butir yang akan digunakan sebagai angket *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *Reading Aloud*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji *Paired Sample T-Test* dan uji wilcoxon.

1. Analisis Data Deskriptif

Metode analisis data kuantitatif deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, menunjukkan, atau merangkum data secara sistematis. Metode ini berfokus pada penyajian statistik yang membantu untuk memahami rincian data dengan cara merangkum dan mengidentifikasi pola-pola dalam sampel data tertentu.

Metode statistik deskriptif ini terdiri dari:⁶⁶

- a. Mean, menghitung rata-rata numerik dari sekumpulan nilai.

⁶⁶ M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024).

- b. Median, mendapatkan titik tengah dari sekumpulan angka yang tersusun dalam urutan numerik.
- c. Frekuensi, menunjukkan berapa kali nilai ditemukan.
- d. Mode, metode untuk mengetahui angka yang paling sering muncul dalam kumpulan data.
- e. *Range*, menunjukkan nilai tertinggi dan terendah.
- f. Standar Deviasi, menunjukkan sedekat apa semua angka dengan mean.

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif dengan menggunakan SPSS 26 sebagai berikut.

- a. Pertama masukkan data ke dalam aplikasi SPSS.
- b. Kembalikan tampilan pada *Data view*.
- c. Klik menu *analyze-descriptive statistics-descriptives*.
- d. Setelah itu akan muncul kotak dialog *descriptives*. Lalu pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- e. Selanjutnya klik Options centang *mean, sum, standart deviation, minimum, variance, maximum*, dan *range*, klik *continue*.
- f. Klik Ok.
- g. Menyiapkan hasil output.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah tes yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tersebar secara normal. Data yang berdistribusi normal berarti distribusinya simetris, dengan modus, mean, dan median terletak di pusat. Distribusi normal juga

dapat digambarkan sebagai distribusi yang memiliki bentuk menyerupai lonceng jika disajikan dalam bentuk histogram.⁶⁷

Pedoman dalam mengambil keputusan dalam uji normalitas data untuk menentukan data normal atau tidak sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Adapun langkah-langkah uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 sebagai berikut.

- a. Masuk ke aplikasi SPSS
- b. Masukkan data pada menu *Data view*
- c. Klik menu *Analyze*
- d. Kemudian klik *Descriptive statistics*, lalu klik *explore*.
- e. Pindahkan data ke *Dependent List*, klik *plots* dan centang *normality plots with tests*.
- f. Lalu keluar hasil Output.

3. Analisis Inferensial

- a. Uji *Paired Sampel T-Test*

Uji *paired sample T-Test* atau uji T berpasangan merupakan suatu metode analisis dengan data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Karakteristik yang

⁶⁷ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017).

biasa dijumpai pada penelitian yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.⁶⁸ Uji ini digunakan apabila data yang diperoleh berdistribusi normal.

Adapun cara uji *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut.

- 1) Buka aplikasi SPSS
- 2) Masuk pada menu Variable View, klik pada bagian name ketikkan *pretest* dan *posttest*. Desimal ubah menjadi 0.
- 3) Masuk ke Data View, masukkan data nilai *pretest* dan *posttest*.
- 4) Klik *analyze*.
- 5) Kemudian pilih *Compare means*, lalu klik *Paired sample T-test*.
- 6) Masukkan nilai *pretest* dan *posttest*.
- 7) Klik OK, lalu muncul hasil output nilai *Paires Sampel T-test*.

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan untuk menguji kondisi (variabel) pada sampel yang berpasangan atau dapat juga untuk penelitian sebelum dan sesudah. Dalam uji ini ingin diketahui manakah yang lebih besar dari antara pasangan. Cara ini sekarang dinamakan uji Wilcoxon atau Uji Ranking Bertanda Wilcoxon.⁶⁹ Uji ini digunakan apabila data tidak berdistribusi normal.

⁶⁸ Ibid., 85

⁶⁹ Dedy Rudianto et al., "Pengaruh Hubungan E-learning Dalam Mata Kuliah MAFIKI di Institut Teknologi Sumatera Menggunakan Metode Wilcoxon," *Indonesian Journal of Applied Mathematics* 1, no. 1 (2020).

Adapun cara uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut.

- 1) Buka aplikasi SPSS.
- 2) Masuk pada menu Variable View, klik pada bagian name ketikkan *pretest* dan *posttest*. Desimal ubah menjadi 0.
- 3) Masuk ke Data View, masukkan data nilai *pretest* dan *posttest*.
- 4) Klik *analyze*.
- 5) Pilih *Nonparametric Tests*, lalu pilih *legacy dialogs*, klik *2 related samples*.
- 6) Masukkan nilai *pretest* dan *posttest* ke *Test Pairs*, lalu centang *Wilcoxon*.
- 7) Maka muncul hasil output Wilcoxon signed rank Test.